

SOSIALISASI AKUNTANSI SEBAGAI JURUSAN STRATEGIS DALAM MENGHADAPI TANTANGAN EKONOMI MODERN

Panut Rifkiyansah^{a,1}, Maria Magdalena Anum^{b,2}, Hesti jemina putri^{c,3}, Lathia Fathul Khusna^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹panutrifkiyansyah@gmail.com; ²Magdalenamariaanum@gmail.com; ³hestijeminaputri@gmail.com;

⁴lathiafatulkhusna@gmail.com;

*panutrifkiyansyah@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya akuntansi sebagai jurusan strategis di era ekonomi modern. Perkembangan digitalisasi, globalisasi, serta transformasi industri yang semakin pesat menuntut tersedianya sumber daya manusia di bidang akuntansi yang tidak hanya menguasai konsep dasar, tetapi juga adaptif terhadap teknologi, memiliki kemampuan analitis, serta menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan edukasi yang mencakup pengenalan dasar-dasar akuntansi, peran akuntansi dalam pengambilan keputusan ekonomi, peluang dan prospek karier lulusan akuntansi, serta perkembangan teknologi akuntansi seperti sistem informasi akuntansi dan akuntansi berbasis digital. Selain itu, kegiatan ini juga menekankan pentingnya etika, integritas, dan profesionalisme sebagai landasan utama dalam praktik akuntansi. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab guna meningkatkan partisipasi aktif peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, minat, dan kesadaran peserta terhadap peran penting akuntansi dalam mendukung aktivitas ekonomi, baik di sektor bisnis, pemerintahan, maupun masyarakat secara luas. Dengan demikian, kegiatan PKM ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan literasi akuntansi dan memotivasi peserta untuk lebih memahami serta mengaplikasikan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Akuntansi; Pengabdian Kepada Masyarakat; Literasi Akuntansi

Abstract

This Community Service (PKM) activity aims to provide participants with an understanding of the importance of accounting as a strategic major in the modern economic era. The increasingly rapid development of digitalization, globalization, and industrial transformation requires the availability of human resources in the field of accounting who not only master basic concepts, but also adapt to technology, have analytical skills, and uphold the principles of transparency and accountability. This PKM activity is carried out in the form of socialization and education that includes an introduction to the basics of accounting, the role of accounting in economic decision-making, opportunities and career prospects for accounting graduates, and developments in accounting technology such as accounting information systems and digital-based accounting. In addition, this activity also emphasizes the importance of

ethics, integrity, and professionalism as the main foundations in accounting practice. The implementation method of the activity includes material delivery, interactive discussions, and question and answer sessions to increase active participation of participants. The results of the activity demonstrated an increase in participants' understanding, interest, and awareness of the crucial role of accounting in supporting economic activity, across business, government, and society at large. Therefore, this PKM activity is expected to contribute to improving accounting literacy and motivate participants to better understand and apply accounting in their daily lives.

Keywords: Accounting; Community Service; Accounting Literacy

PENDAHULUAN

Di era ekonomi modern yang ditandai oleh digitalisasi, otomatisasi, serta meningkatnya kebutuhan akan transparansi informasi keuangan menjadikan akuntansi sebagai bidang yang strategis untuk dikuasai oleh generasi muda. Akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai proses pencatatan transaksi, tetapi juga menjadi dasar analisis bisnis dan pengambilan keputusan yang efektif dalam berbagai organisasi, baik perusahaan besar maupun UMKM (Weygandt, Kimmel, & Kieso, 2019). Namun, di SMK Nurul Islam masih terlihat kecenderungan bahwa siswa kurang memahami peran penting akuntansi tersebut. Banyak siswa yang belum memiliki informasi memadai mengenai prospek karier, relevansi akuntansi dengan perkembangan teknologi, serta peluang kerja yang semakin terbuka di berbagai sektor industri. Hal ini diperparah oleh persepsi bahwa akuntansi adalah mata pelajaran yang rumit, sehingga minat siswa untuk memilih jurusan akuntansi menjadi rendah (Slameto, 2015).

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan mitra terhadap program pendampingan atau sosialisasi yang dapat memberikan pemahaman lebih komprehensif kepada siswa. SMK Nurul

Islam belum memiliki mekanisme sosialisasi terstruktur yang memperkenalkan akuntansi sebagai jurusan yang memiliki masa depan cerah, baik dari sisi kebutuhan industri maupun perkembangan profesinya. Selain itu, siswa kurang terpapar informasi mengenai profesi akuntansi masa kini, seperti akuntan digital, auditor teknologi informasi, analis data keuangan, dan akuntan manajemen modern (Hansen & Mowen, 2018). Ketimpangan informasi ini berpotensi membuat siswa mengambil keputusan akademik yang kurang tepat dan tidak mempertimbangkan peluang karier jangka panjang. Sejumlah penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa program sosialisasi di sekolah memiliki dampak positif terhadap peningkatan minat dan pemahaman siswa. Misalnya, Maulana (2021) membuktikan bahwa edukasi karier akuntansi mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap profesi akuntan. Sementara itu, Rohmah & Suryani (2020) mengungkapkan bahwa pelatihan literasi keuangan mampu membentuk pola pikir siswa untuk lebih menghargai manfaat akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Saputra (2019) juga menemukan bahwa pengenalan praktis mengenai akuntansi

mampu membuat siswa lebih antusias dalam mempelajari materi akuntansi dasar. Meskipun demikian, belum pernah ada kegiatan serupa yang secara khusus dilakukan di SMK Nurul Islam, terutama dengan fokus pada akuntansi sebagai jurusan strategis menghadapi ekonomi modern. Berdasarkan kebutuhan tersebut, kegiatan PKM ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada siswa mengenai posisi strategis jurusan akuntansi, baik dalam konteks perkembangan ekonomi maupun kebutuhan industri. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan minat siswa, memperluas wawasan mereka mengenai peluang karier, serta membantu mereka memahami bahwa akuntansi adalah bidang yang memiliki prospek stabil dan terus berkembang. Manfaat nyata yang diharapkan mencakup peningkatan wawasan siswa, dukungan bagi sekolah dalam pengembangan jurusan, serta kontribusi bagi dunia kerja melalui tersedianya calon tenaga kerja yang lebih siap dan kompeten. Adapun solusi yang ditawarkan melalui kegiatan PKM ini meliputi penyelenggaraan sosialisasi interaktif mengenai pentingnya akuntansi, pemaparan berbagai profesi akuntansi

modern, workshop singkat tentang pencatatan keuangan, serta penyediaan media pembelajaran yang mudah dipahami. Seluruh kegiatan ini dirancang untuk membantu siswa melihat bahwa akuntansi memiliki peranan krusial dalam dunia kerja saat ini dan masa depan, sehingga mereka dapat membuat pilihan jurusan yang lebih tepat dan berorientasi masa depan

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMK Nurul Islam pada tanggal 20 Oktober 2025, mulai pukul 07.30 hingga 10.30 WIB, dengan sasaran utama yaitu siswa kelas XI yang sedang berada pada tahap penting dalam menentukan arah jurusan dan peminatan karier mereka. Pelaksanaan kegiatan menggunakan beberapa metode terstruktur yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang efektif dan menarik. Tahap awal kegiatan dilakukan melalui sosialisasi dan edukasi materi menggunakan presentasi interaktif yang memuat penjelasan mengenai peran strategis akuntansi dalam ekonomi modern, prospek karier, serta relevansi kompetensi akuntansi dalam dunia kerja masa kini.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan sesi tanya jawab agar siswa dapat menggali pemahaman lebih dalam, sekaligus mengklarifikasi informasi yang belum mereka pahami. Selanjutnya, peserta mendapatkan pendampingan langsung dalam memahami contoh-contoh penerapan akuntansi, termasuk simulasi dasar pencatatan keuangan yang dipandu oleh narasumber. Pada tahap terakhir, dilakukan evaluasi pemahaman melalui instrumen sederhana berupa lembar refleksi, pertanyaan pemahaman, dan observasi keaktifan siswa selama kegiatan. Prosedur pelaksanaan ini didukung oleh instrumen seperti modul materi, slide presentasi, lembar evaluasi, serta daftar hadir peserta, sehingga kegiatan berjalan sistematis dan hasilnya dapat terukur. Rangkaian metode tersebut dirancang agar siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dan memperoleh pemahaman yang lebih bermakna mengenai pentingnya akuntansi dalam menghadapi tantangan ekonomi modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi akuntansi di SMK Nurul Islam menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan pada siswa kelas XI. Berdasarkan instrumen evaluasi, pemahaman awal siswa terkait peran akuntansi dalam ekonomi modern relatif rendah, dengan nilai rata-rata sebesar 62. Nilai ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami keterkaitan antara akuntansi, perkembangan teknologi, dan peluang karier di era digital. Setelah melalui kegiatan sosialisasi yang meliputi presentasi interaktif, diskusi terbuka, serta pendampingan praktik sederhana, pemahaman siswa meningkat menjadi 85, menunjukkan perubahan positif yang substansial.

1. Analisis Data dan Interpretasi Statistik

Secara statistik deskriptif, peningkatan nilai dari 62 ke 85 menunjukkan selisih sebesar 23 poin, atau mengalami kenaikan 37,1%. Indikator ini membuktikan bahwa kegiatan sosialisasi memiliki efek yang sangat kuat terhadap peningkatan literasi akuntansi siswa. Jika diinterpretasikan menggunakan pendekatan effect size sederhana (Cohen, 1988), dengan asumsi standar deviasi

moderat, peningkatan sebesar ini termasuk kategori efek besar (large effect). Artinya, kegiatan tidak hanya memberikan tambahan pengetahuan, tetapi juga menggeser persepsi dan cara pandang siswa terhadap akuntansi.

Tabel Tambahan: Ringkasan Statistik Perubahan Pemahaman

Indikator	Nilai Awal	Nilai Akhir	Perubahan	Ke naikan (%)
Pemahaman siswa	62	85	+23	37, 1%

Tabel tersebut mempertegas bahwa peningkatan terjadi bukan sekadar perbaikan minimal, melainkan transformasi pengetahuan yang cukup kuat.

2. Grafik Peningkatan dan Maknanya dalam Pembelajaran



Grafik peningkatan yang telah ditampilkan menunjukkan garis tren naik yang tajam dari pemahaman awal ke pemahaman akhir. Secara pedagogis, hal ini sesuai dengan teori constructive alignment Biggs (1996), di mana pembelajaran efektif terjadi ketika metode, aktivitas, dan evaluasi selaras. Presentasi interaktif dan diskusi aktif dalam kegiatan ini memungkinkan siswa membangun sendiri pemahamannya melalui pengalaman langsung, bukan hanya menerima informasi pasif.

3. Analisis Kritis Berdasarkan Teori Pendidikan

Untuk memahami mengapa peningkatan dapat terjadi dengan kuat, penting melihat kegiatan ini melalui kacamata teori pembelajaran modern : a.) Konstruktivisme Sosial (Vygotsky). Diskusi dan tanya jawab memberikan ruang interaksi sosial yang mempercepat pembentukan konsep siswa yang awalnya ragu menjadi lebih percaya diri ketika mendapat scaffolding dari

fasilitator. b.) Experiential Learning (Kolb). Pendampingan praktik pencatatan keuangan memberi kesempatan siswa mengalami langsung proses akuntansi. Pengalaman ini jauh lebih kuat dibanding sekadar penjelasan teoritis. c.) Teori Minat Holland & Super. Ketika siswa diperkenalkan pada prospek karier nyata—misalnya auditor digital, analis data keuangan, dan akuntan manajemen—minat mereka meningkat. Minat vokasional tumbuh ketika siswa melihat relevansi dunia nyata dan kecocokan bidang dengan dirinya. d.) Literasi Akuntansi dalam Ekonomi Modern. Pemahaman bahwa akuntansi kini terkait big data, sistem informasi, dan analisis digital membuat siswa merasa bahwa bidang ini bukan lagi sekadar “menghitung”, tetapi terlibat dalam proses strategis organisasi. Pemaknaan baru ini terbukti meningkatkan motivasi intrinsik. 4. Pembahasan Kritis terhadap Proses Sosialisasi.

Melihat keberhasilan kegiatan, ada beberapa poin kritis yang dapat dijadikan evaluasi maupun rekomendasi. 1.) Efektivitas Terletak pada Keterlibatan Siswa. Pendekatan satu arah tidak akan menghasilkan peningkatan sebesar ini.

Yang membuat perubahan signifikan adalah interaksi dua arah dan pengalaman langsung. 2.) Materi Harus Dikontekstualisasikan. Siswa lebih mudah memahami akuntansi ketika disambungkan dengan realitas yang mereka kenal: bisnis digital, marketplace, UMKM, dan fintech. 3.) Perlu Pendalaman Berkelanjutan. Meski peningkatan terjadi, kegiatan sekali waktu belum cukup membangun kompetensi jangka panjang. Dibutuhkan program lanjutan seperti workshop lanjutan atau mentoring profesi. 4.) Kesiapan Sekolah Menjadi Faktor Penting. Fasilitas pembelajaran, dukungan guru, dan budaya sekolah turut menentukan keberlanjutan dampak jangka panjang. Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi akuntansi terbukti efektif, terarah, dan berdampak besar terhadap peningkatan pemahaman siswa SMK Nurul Islam. Metode interaktif dan praktik langsung memiliki pengaruh kuat dalam membentuk pemahaman siswa mengenai pentingnya akuntansi di era ekonomi modern. Peningkatan nilai sebesar 37,1% bukan hanya menunjukkan keberhasilan teknis, tetapi juga keberhasilan strategis dalam menumbuhkan

minat dan kesadaran karier di bidang akuntansi.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM “Sosialisasi Akuntansi sebagai Jurusan Strategis dalam Menghadapi Ekonomi Modern” di SMK Nurul Islam menunjukkan bahwa program ini mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan, tercermin dari kenaikan nilai rata-rata dari 62 menjadi 85 setelah mengikuti sosialisasi, diskusi, dan pendampingan. Keberhasilan ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran partisipatif dan interaktif efektif dalam memperluas wawasan siswa mengenai relevansi akuntansi sebagai bidang strategis dalam perkembangan ekonomi digital. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi edukatif untuk menciptakan Zona Perkembangan Proksimal, serta teori experiential learning Kolb yang menekankan bahwa pemahaman akan lebih kuat ketika siswa mengalami dan mengaitkan materi dengan konteks praktik nyata. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar sekolah mengadakan kegiatan serupa secara berkelanjutan

dengan cakupan materi yang lebih luas, seperti pengenalan software akuntansi berbasis cloud, digital auditing, dan literasi keuangan modern yang semakin dibutuhkan oleh industri. Selain itu, diperlukan penguatan kerja sama antara sekolah, perguruan tinggi, lembaga profesi, dan pelaku industri untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih

komprehensif dan sesuai kebutuhan dunia kerja. Sekolah juga diharapkan mengembangkan modul berbasis studi kasus lokal serta melakukan evaluasi lanjutan untuk memantau dampak jangka panjang program terhadap minat karier siswa dalam bidang akuntansi. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kesiapan kompetensi siswa akan meningkat dan minat mereka terhadap jurusan akuntansi semakin terbentuk secara kokoh dan terarah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing kami Bapak Syarifudin SE, M.AK yang telah memberikan bimbingan ilmiah, arahan metodologis, serta evaluasi

yang konstruktif selama proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada pihak SMK Nurul Islam, termasuk kepala sekolah, jajaran guru, serta staf pendukung yang telah menyediakan fasilitas, dukungan administratif, dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi di lingkungan sekolah. Selanjutnya, kami memberikan apresiasi yang mendalam kepada para siswa SMK Nurul Islam yang telah berpartisipasi secara aktif, menunjukkan antusiasme tinggi, dan memberikan umpan balik yang konstruktif sehingga kegiatan ini berjalan dengan interaktif dan efektif. Tidak lupa, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh anggota tim PKM atas dedikasi, profesionalisme, dan kerja sama yang solid dalam melaksanakan setiap tahapan kegiatan dengan penuh tanggung jawab. Semoga seluruh bentuk dukungan dan kolaborasi ini memberikan manfaat berkelanjutan bagi pengembangan pendidikan vokasi serta meningkatkan literasi akuntansi di kalangan peserta didik.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)



(Gambar 3. Foto bersama denngan peserta PKM)



(Gambar 4. Foto serah terima cendra mata/ungkapan terima kasih)

REFERENSI

- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2018). *Cornerstones of cost management* (4th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Maulana, R. (2021). Pengaruh edukasi karier terhadap minat siswa pada profesi akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 112–120.
- Rohmah, S., & Suryani, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap sikap dan perilaku keuangan siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8(1), 45–56.
- Saputra, A. R. (2019). Pengenalan akuntansi dasar berbasis praktik untuk meningkatkan minat belajar siswa SMK. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 87–94.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial accounting* (10th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Astuti, D., & Nugroho, M. A. (2017). Persepsi siswa terhadap mata pelajaran akuntansi dan pengaruhnya terhadap minat belajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 15(1), 1–12.
- Pratama, B. C., & Wardani, D. K. (2022). Peran sosialisasi jurusan dalam meningkatkan minat siswa memilih program keahlian akuntansi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(3), 289–299.